

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peneliti telah melakukan penelitian terhadap subyek dan obyek penelitian, penyajian data dan menganalisa data yang diperoleh, maka peneliti menarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Praktek Maro dalam Kerjasama Penggemukan Sapi di Desa Babad, Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro Menggunakan Akad Secara Lisan

Akad dilakukan secara lisan antara pemodal dan pengelola dimana pihak pemodal menyerahkan modal berupa sapi kepada pihak kedua dengan kesepakatan bahwa keuntungan berupa uang dibagi dua dengan cara dijual terlebih dahulu

2. Praktek Maro dalam Kerjasama Penggemukan Sapi Ditinjau dari Hukum Perjanjian Bagi Hasil dan Etika Bisnis Islam

Bagi hasil maro bathi atau maro keuntungan ini masih belum dilakukan sesuai dengan hukum perjanjian bagi hasil pada UU RI No 2 Th. 1960, karena perjanjiannya tidak dilakukan secara tertulis sebagaimana ketentuan pasal 3 ayat 1. Adapun ditinjau dari etika bisnis islam praktik ini belum memenuhi prinsip keseimbangan karena tidak adanya kalkulasi upah pengelola dalam mencari pakan.

## **B. Saran**

Setelah peneliti mengadakan penelitian di Desa Babad Kecamatan Kedungadem, Kabupaten Bojonegoro dengan Kerjasama Penggemukan Sapi, maka peneliti memberikan saran-saran terkait dengan situasi dan kondisi pada saat ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Pihak Pengelola dan Pemodal**

Melihat fakta di lapangan, bahwa kuno nya pemikiran masyarakat mengandalkan ucapan dan asas saling percaya sebagai kontrak perjanjian kerjasama dan tidak ditulis maupun ada saksi. Dengan adanya kontrak kerjasama yang tertulis akan memudahkan jika dikemudian hari terjadi pelanggaran terhadap salah satu pihak maka bisa dilihat dalam kontrak. Pembagian upah dalam kerjasama ini juga kurang adil, seharusnya untuk biaya dedak dan karak ditanggung oleh pemodal. Serta untuk kematian hewan harusnya ditanggung pemodal 100%.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki, maka bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang sama, hendaknya dapat melakukan suatu penelitian lebih mendalam dengan metode analisis yang berbeda mengenai praktek maro dalam kerjasama penggemukan sapi.